

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis uraikan di atas maka dapat disimpulkan Yasin adalah salah satu surat yang ada di Alquran. Surat ke ke 36 ini berisi sebanyak 83 ayat dan merupakan surat makiyah, sedangkan *Yasin Fadhilah* adalah bacaan surat *Yasin* yang pada ayat-ayat tertentu diselengi dengan bacaan sholawat dan do'a. Hukum membaca doa dan sholawat pada ayat-ayat tetentu telah dijelaskan pada kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran* pada halaman 91:

وَيُسْتَحَبُّ إِذَا مَرَّ بِآيَةِ رَحْمَةٍ أَنْ يَسْأَلَ اللَّهَ تَعَالَى مِنْ فَضْلِهِ
وَإِذَا مَرَّ بِآيَةِ عَذَابٍ أَنْ يَسْتَعِيذَ بِاللَّهِ مِنَ الشَّرِّ أَوْ مِنَ
الْعَذَابِ

Artinya: Apabila membaca ayat rahmat disunnahkan berdo'a kepada Allah SWT, memohon kebaikan atau nikmat dari-Nya, dan apabila membaca ayat tentang siksa maka disunnahkan memohon perlindungan kepada Allah SWT dari segala keburukan dan siksa.

Berdo'a di tengah-tengah Berdo'a di tengah bacaan Al-Qur'an juga pernah dilakukan oleh Nabi SAW. sebagaimana tersebut dalam hadits riwayat Imam An-Nasa'i :

عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ صَلَّى إِلَى جَنْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَيْلَةً فَقَرَأَ فَكَانَ إِذَا مَرَّ بِآيَةِ عَذَابٍ وَقَفَ وَتَعَوَّذَ وَإِذَا مَرَّ بِآيَةِ
رَحْمَةٍ وَقَفَ فَدَعَا وَكَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيَ
الْعَظِيمِ. وَفِي سُجُودِهِ: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Artinya: “Diriwayatkan dari sahabat Hudzaifah RA, bahwa dia melakukan shalat malam di samping Rasulullah

SAW. beliau membaca surat ketika sampai pada ayat yang menerangkan adzab, beliau berhenti dan meminta perlindungan dan ketika sampai pada ayat yang menerangkan rahmat beliau berhenti dan berdo'a meminta rahmat, ketika ruku' beliau membaca Subhana Rabbiyal Adzimi, dan ketika sujud beliau membaca Subhana Rabbiyal A'la" (HR. Nasa'i).

Adapun sejarah penyusunan yang berkaitan dengan Yasin Fadhilah oleh Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki beliau adalah tokoh ahlussunnah yang hidup di mayoritas wahabi, tepatnya di kampung Rushaifah 8 km dari Masjidil Harom Makkah yang mempunyai silsilah atau sanad yang bersambung kepada Imam Al-Faqih Muqoddam Muhammad bin Ali adalah ulama besar (penyusun awal), Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki, dari Habib Umar bin Ahmad bin Sumaith, dari Habib Alwi bin Abdullah bin Syihab, dari Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi, dari Habib Aidrus bin Umar Al Habsyi, dari Habib Ahmad bin Umar bin Sumaith, dari Habib Hamid bin Umar Hamid Ba'lawi, dari Habib Muhammad bin Zain bin Sumaith, dari Quth budda'wa wal irsyadil Imam Abdullah bin Alawi Al Haddad, dari Syekh Umar bin Abdurrahman Al Atthas, dari Syekh Husain bin Abu Bakar bin Salim, dari Syekh Abu Bakar bin Salim, dari Syekh Syihabbuddain Ahmad bin Abdurrahman, dari Syekh Abdurrahman bin Ali bin Abu Bakar Assakrani, dari Syekh Ali bin Abu Bakar Assakrani, dari Syekh Umar Al Mudhor bin Abdurrahman Assaqqaf, dari Syekh Abdurrahman Assaqqaf, dari Syekh Muhammad bin Ali Mauladdawilah, dari Syekh Ali bin Alawi bin Faqih, dari Syekh Alawi bin Faqih Al Muqaddam, dari Al Faqih Al Muqaddam Muhammad bin Ali.

Sedangkan kegiatan jamaah Yasin Fadhilah di KMF menurut pemimpin Yasin Fadhilah Bapak KH. M. Abdul Haris mendapat sanad langsung dari Syaikh Maemun Zubair, dan Syaikh Maemun Zubair

mendapat ijazah atau sanad dari Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki yang mempunyai silsilah atau sanad yang bersambung kepada Imam Al-Faqih Muqoddam Muhammad bin Ali.

Faktor yang mendorong anggota KMF menggunakan Yasin Fadhilah sebagai Media Komunikasi dan Silaturahmi penulis menyimpulkan beberapa faktor yaitu:

- 1) Mengetahui Keutamaan Yasin Fadhilah
- 2) Sebagai sarana mendoakan orang tua
- 3) Sebagai mendekatkan diri kepada Allah
- 4) Untuk mendapatkan keberkahan hidup
- 5) Untuk mendatangkan hajat

Implementasi jamaah Yasin Fadhilah dilakukan secara bersama-sama atau berjamaah yang dipimpin oleh bapak KH M. Abdul Haris. Pelaksanaanya dilakukan di Skretariat KMF kudus yang bertempat di ponpes Manba'ul Qur'an Jl. Bhakti Gang Ki Angkat Desa Rendeng Rt 01 Rw 04 Kec. Kota Kudus Kab. Kudus. Kegiatan diawali dengan pembukaan sambutan ketua BEM KMF dan sambutan perwakilan KMF umum secara bergilir. Setelah itu pembacaan Yasin Fadhilah, yang mana ayat-ayat tertentu diulang ulang pembacaanya dan disisipi doa. Setelah pembacaan Yasin Fadhilah selesai di lanjut pembacaan Rotibul Hadad. Selanjutnya *hadroh* yang dikhususkan kepada Nabi Muhammad Saw, Shohabat, Tabiin, Ulama, Orang-orang yang sholeh terdahulu. Kemudian membaca tahlil dan doa. Setelah selesai dilanjutkan istirahat sambil menikmati hidangan yang diselangi komunikasi informasi pengalaman untuk kemajuan organisasi Alumni Madrasah Mathali'ul Falah.

B. Saran-saran

Dengan adanya jamaah pembacaan Yasin Fadhilah yang dilakukan Organisasi Keluarga Mathali'ul Falah di Kudus, ada beberapa hal yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada seluruh anggota Alumni Madrasah Mathali'ul Falah untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut, selain sebagai sarana mengirim do'a juga sebagai bentuk melestarikan tradisi *Ahlussunnah*, yang sudah di kemas sedemikian rupa oleh para ulama terdahulu, sehingga dapat tetap exsis di sepanjang zaman.
2. Dengan diadakanya Pembacaan Yasin Fadhilah dalam organisasi Keluarga Mathali'ul Falah, diharapkan niat dengan ikhlas hanya mencari ridho Allah dengan bertawassul kepada Nabi Muhammad, shohabat, tabi'in, ulama dan orang-orang sholeh terdahulu, sebagai usaha untuk selalu mengingat Allah SWT. Karena dengan mengingat Allah maka kita pun akan di ingat Allah, dengan begitu dengan seizin Allah segala urusan yang kita hadapi akan dipermudah. Amin

